



Optimizing feed banks as an alternative to animal feed supply in the dry season in Surodadi Village, Magelang

Barkah Susanto¹, Betari Maharani¹✉, Nur Hidayah¹, Ericka Darmawan², Khalimah Dwi Kurniawati¹, Nina Ndaru Arlintang¹, Salsa Hanifatul Fathima¹, Sukma Auranisha Shifania¹

¹ Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

² Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

✉ betari.maharani@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.11049>

Abstract

Tepus Wetan Hamlet, Surodadi Village is in close proximity to a 17-hectare pine forest owned by Perhutani, managed by the local community, the majority of whom are engaged in farming and livestock breeding. The dry season poses challenges for farmers in providing feed for their livestock. The objective of this initiative is to enhance feed-making skills, particularly to address dry season challenges. The approach involves raising awareness about the concept and benefits of a Feed Bank, establishing and managing one, and implementing techniques for feed management and storage. Following the awareness campaign, practical training sessions were conducted on Feed Bank setup, management, and utilization. As a result, participants have gained a better understanding of feed banks and acquired new knowledge on sustainable and effective animal feed alternatives during the dry season. This initiative has positively impacted resource efficiency, livestock productivity, and agricultural income.

Keywords: *Feed bank; Feed fermentation; Silage; Goat farming*

Optimalisasi bank pakan sebagai alternatif persediaan pakan ternak pada musim kemarau di Desa Surodadi, Magelang

Abstrak

Dusun Tepus Wetan, Desa Surodadi Desa berdekatan dengan hutan pinus seluas 17 hektar milik Perhutani yang dihibahkan pengelolaannya ke masyarakat, yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan peternak. Musim kemarau memberikan permasalahan bagi peternak dalam penyediaan pakan bagi ternaknya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pakan, khususnya untuk menghadapi tantangan musim kemarau. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan sosialisasi tentang konsep dan manfaat bank pakan, cara mendirikan dan mengelola bank pakan, serta teknik-teknik pengelolaan pakan dan penyimpanannya. Setelah sosialisasi, dilakukan pelatihan praktis tentang cara mendirikan, mengelola, dan menggunakan bank pakan. Hasil dari mengikuti kegiatan ini, peternak memiliki pemahaman yang lebih baik terkait dengan bank pakan, dan mendapat pengetahuan baru terkait dengan alternatif persediaan pakan ternak yang berkelanjutan dan efektif selama musim kemarau. Kegiatan ini telah memberikan dampak terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan produktivitas ternak, dan pendapatan usaha peternak.

Kata Kunci: Bank pakan; Fermentasi pakan; Silase; Ternak kambing

1. Pendahuluan

Dusun Tepus Wetan, Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah ujung timur dari Kecamatan Candimulyo. Bentang alam Desa Surodadi berbentuk datar dengan kemiringan <20 derajat atau landai, tinggi di atas permukaan laut antara 501 hingga 750 meter serta berada di luar kawasan hutan. Mayoritas penduduk Dusun Tepus Wetan berprofesi sebagai peternak kambing.

Musim kemarau menjadi salah satu tantangan bagi para peternak dalam mencari pakan. Pada saat musim kemarau, masyarakat menghadapi kesulitan untuk mencari rumput karena ketersediaan rumput yang terbatas. Kondisi ini memaksa para peternak kambing untuk mencari rumput di desa lain. Selain kandungan nutrisi pada rumput yang cepat berkurang karena rumput mudah membusuk, peternak juga hanya dapat mengambil rumput sekiranya cukup untuk 3 kali pemberian pakan. Oleh karena itu, intensitas pencarian rumput menjadi cukup sering yakni sekali setiap hari. Tentu saja hal ini cukup menghabiskan waktu dan tenaga warga masyarakat yang semestinya waktu dan tenaganya dapat dialihkan pada aktivitas produktif lainnya yang bernilai ekonomi. Sementara itu, kenyataannya banyak lahan kosong berupa tanah pekarangan di Dusun Tepus yang belum dimanfaatkan oleh warga masyarakat. Padahal, lahan kosong ini berpotensi untuk dimanfaatkan warga masyarakat sebagai tempat menanam rumput yang nantinya dapat digunakan oleh warga sebagai pakan ternak kambing.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi terkait membangun bank pakan untuk ternak kambing dan pelatihan pembuatan silase (pakan fermentasi) untuk ternak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peternak tentang pengelolaan lahan dan pakan ternak yang berkualitas dan bernutrisi tinggi sebagai antisipasi ketidakcukupan persediaan rumput di musim kemarau. Metode fermentasi dapat menjaga tingkat nutrisi dan kesegaran pakan (Marlina & Afni, 2023). Metode tersebut menghasilkan waktu mencari rumput yang efektif dan efisien karena hasil fermentasi dapat disimpan dalam waktu yang relatif lama dan dalam jumlah yang banyak (Effendi et al., 2021; Susilawati et al., 2022).

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sejak tanggal 22 Mei 2023 hingga 25 Oktober 2023 kepada peternak di Dusun Tepus Wetan. Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Identifikasi permasalahan terkait dengan pengelolaan lahan dan pembuatan pakan fermentasi ternak kepada peternak di Dusun Tepus Wetan.
- b. Sosialisasi yang menjelaskan dan memberikan pelatihan pembuatan silase untuk pakan ternak.
- c. Pelatihan pembuatan fermentasi ternak melalui proses persiapan kelengkapan alat dan bahan, fermentasi, hingga proses pemberian pakan kepada ternak. Pelatihan dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang tersebut untuk dapat memberikan memaparkan materi dan pelatihan terkait cara pembuatan pakan fermentasi bagi para peternak.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sosialisasi bank pakan

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan survei lokasi pengabdian yang berada di Dusun Tepus Wetan, Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 08 September 2023, dengan narasumber Rofiq Bachtiar S.Pt. MMA. dari Dinas Peternakan Kabupaten Magelang dan Labib Abdillah, S. Pt., M. Sc yang merupakan dosen Peternakan Universitas Tidar ([Gambar 1](#)). Sosialisasi adalah bentuk komunikasi dengan tujuan untuk memberi tahu masyarakat tentang inovasi baru. Tujuan dari kegiatan sosialisasi adalah untuk menyamakan persepsi antara masyarakat dan kegiatan pengabdian. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh lurah Desa Tepus Wetan, warga yang menjadi peternak kambing, dan Pokdarwis Desa Tepus Wetan. Para narasumber menyampaikan materi mengenai nutrisi yang terkandung dalam rumput pakcong, keuntungan pembuatan silase bagi peternak kambing, persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam membuat silase, dan teknik atau cara membuat silase dengan baik dan benar. Kegiatan sosialisasi ini menghasilkan *output* peternak kambing memahami inovasi pembuatan silase untuk pakan ternak.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi Bank Pakan

3.2. Pelatihan pembuatan fermentasi pakan ternak

Pelatihan pembuatan silase ini diikuti oleh peternak di Dusun Tepus Wetan. Materi pelatihan mencakup pengetahuan dasar tentang pembuatan silase, teknik-teknik pembuatan silase yang efektif, pemilihan bahan baku yang tepat, proses fermentasi, serta cara penyimpanan dan penggunaan silase. Metode yang digunakan ceramah, diskusi, dan demonstrasi praktis. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berlatih langsung di bawah bimbingan tim pengabdian. Selama pelatihan berlangsung, dilakukan pemantauan terhadap partisipasi peserta, pemahaman peternak terhadap materi, serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan. Evaluasi juga dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Pelatihan pembuatan silase disajikan dalam [Gambar 2](#).

Penggunaan metode pembuatan silase sesuai dengan kebutuhan peternak dapat menjaga tingkat nutrisi dan kesegaran pakan, bahkan ketika persediaan rumput terbatas. Sehingga, pendekatan ini merupakan solusi adaptif terhadap tantangan musiman yang dihadapi oleh peternak, terutama terkait dengan ketersediaan pakan ternak. Peternak dapat tetap memenuhi kebutuhan pakan ternak mereka, bahkan di musim kemarau. Selain memberikan solusi jangka pendek terhadap ketidakcukupan pakan, dampak lainnya adalah peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha

peternakan di Dusun Tepus Wetan, Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pembuatan silase

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pembuatan pakan fermentasi atau silase dapat memberikan dampak positif di Dusun Tepus Wetan, Desa Surodadi, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Masyarakat memberikan tanggapan positif, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pembuatan silase setelah mengikuti pelatihan. Peternak di Dusun Tepus Wetan mampu mengimplementasikan teknik-teknik yang dipelajari dalam memproduksi silase untuk pakan ternak. Pelatihan ini memberikan dampak terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan produktivitas ternak, dan pendapatan usaha peternak.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek melalui hibah Direktorat, Ristek, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) tahun 2023.

Kontribusi penulis

Pelaksana Kegiatan: BS, BM, NH, ED; Penyiapan Artikel: BM, KDK, SHF, NNA, SAS; Penyajian hasil pengabdian: BS, BM, NH, ED; Revisi artikel: BM.

Daftar Pustaka

- Effendi, R. A., Dadi, & Rachmawati, J. (2021). Perbedaan Tingkat Palatabilitas Pada Domba Hasil Fermentasi dan Rumput Segar. *J-KIP: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 243–250. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6158>
- Marlina, L., & Afni, A. K. D. (2023). Pemanfaatan Silase Berbasis Limbah Jerami Padi (*Oryza Sativa*) Yang Difermentasi Menggunakan Probiotik Mikroorganisme Pada Pakan Ruminansia. *Jurnal TEDC*, 17(1), 55–62.

Susilawati, D., Rachmawati, P., & Maurine, R. S. (2022). Pemberdayaan Kelompok Ternak Melalui Pengolahan Tabungan Pakan Sapi dengan Teknik Silase di Desa Sangup Boyolali. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1203–1209. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.8976>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
